



Merencanakan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Berbasiskan Sumberdaya Alam Berkelanjutan

Tujuan Pertumbuhan Ekonomi Hijau



Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan



Pertumbuhan yang inklusif dan merata



Ketahanan sosial, ekonomi dan lingkungan



Ekosistem sehat & produktif dalam menyediakan jasa lingkungan



Penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Indikator Makro Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau



1 Laju deforestasi (sasaran)



2 Laju perluasan tutupan pohon



3 Laju perluasan agroforestri



7 Fragmentasi habitat/DIFA



8 Sedimentasi (ketahanan air)



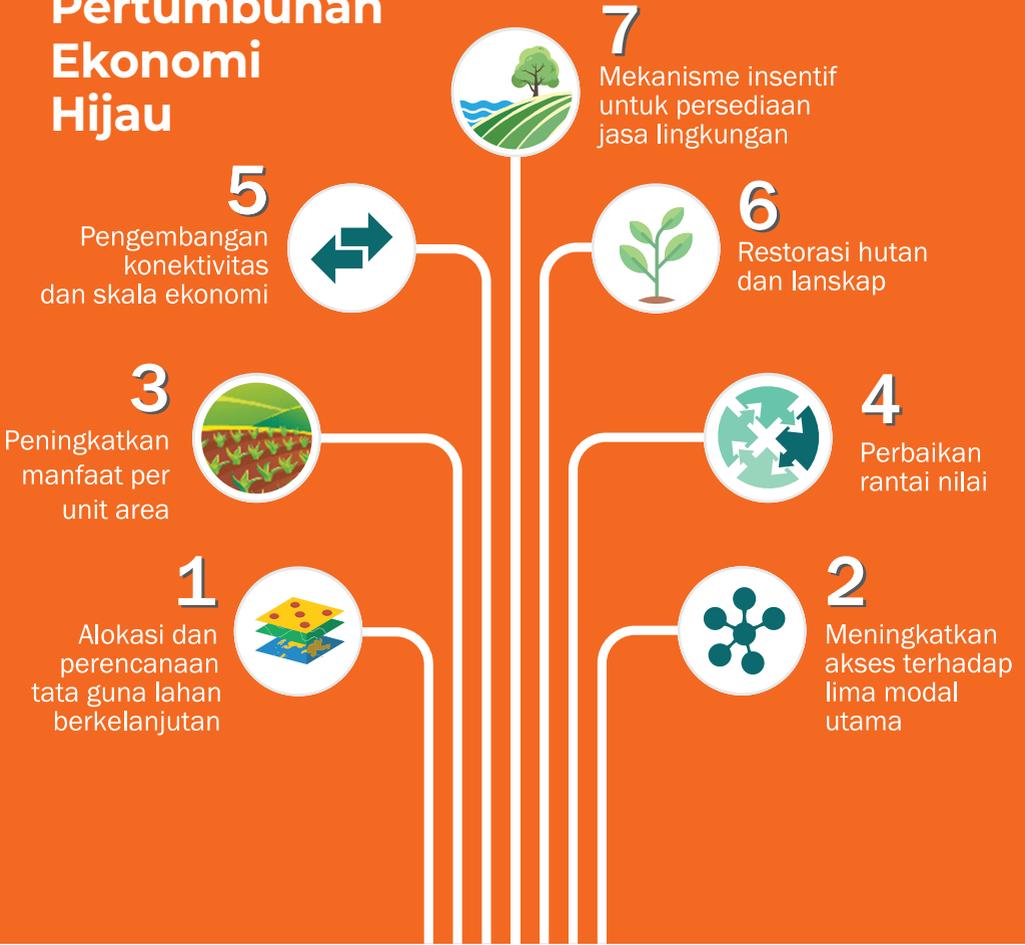
9 Aliran permukaan (ketahanan air)

13

14

15

Strategi Pertumbuhan Ekonomi Hijau



4 Emisi GRK (berbasis lahan)

5 Emisi (sumber lain)

6 Sekuestrasi GRK

10 Penurunan resiko kebakaran

11 Laju pertumbuhan PDRB

12 Pendapatan

16

17

18



Keterkaitan sektor lahan dengan sektor lain

13



Serapan tenaga kerja

14



Rasio Pendapatan Terhadap Keuntungan Usaha

15

Provinsi Sulawesi Selatan Menuju Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, telah memperlihatkan komitmen dan inisiatif dalam mengambil peranan dalam mencapai Pertumbuhan Ekonomi Hijau. Inisiatif tersebut mencakup upaya untuk meningkatkan produksi sektor pertanian dan kehutanan dengan tetap melindungi dan memulihkan hutan serta lahan gambut melalui penguatan kemitraan antara sektor swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerhati konservasi, dan masyarakat sipil. Sulawesi Selatan telah menghadapi momentum yang tepat untuk memulai transformasi menuju pertumbuhan ekonomi hijau melalui dukungan politis, jaringan kerja, dan sumber daya alam yang melimpah.

Ekonomi Wilayah

- Tabel I-O dan/atau *Social Accounting Matrix*;
- Pertumbuhan ekonomi dan kontribusi sektor terhadap pertumbuhan ekonomi;
- Pengaruh intervensi kebijakan, dinamika tenaga kerja, dan perubahan teknologi pada pertumbuhan, mempertimbangkan angsa pengganda dan keterkaitan.



Proses perencanaan per...

Media Belajar Mandiri

1



Menyediakan fasilitas belajar mandiri

2



Menyediakan informasi yang mudah dan pr...

3



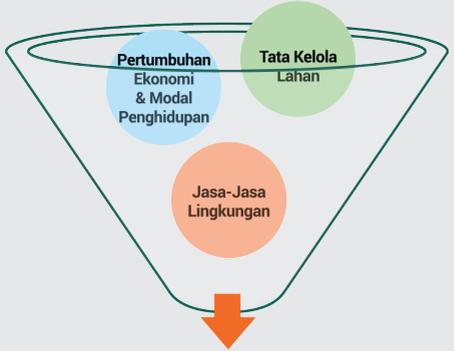
Mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan pengguna

16 Keuntungan usaha tani

17 Ratio penguasaan lahan oleh masyarakat dan konsesi

18 Intensitas Emisi

Alokasi dan Kebutuhan Lahan
Kesesuaian, infrastruktur, tenurial, dan tenaga kerja

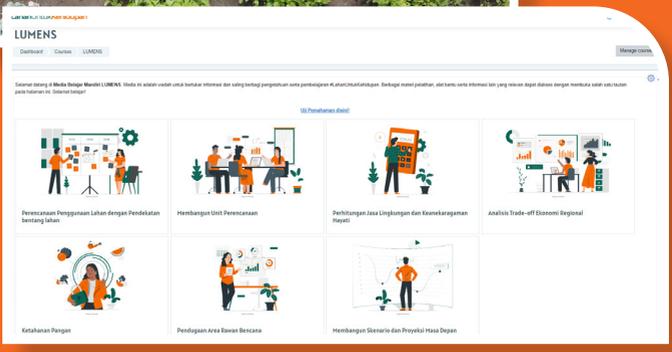
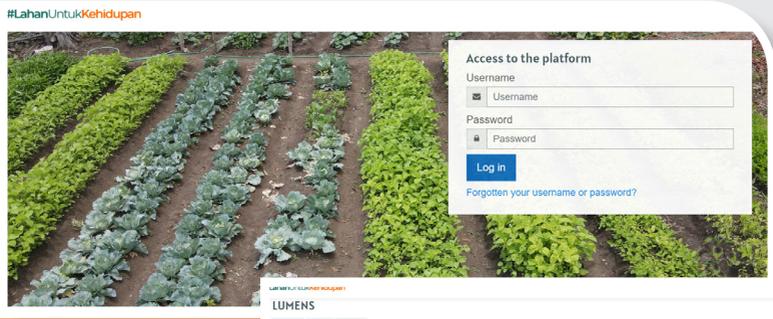


- Rencana Pembangunan Berbasis Lahan**
- Faktor *proximity* dan *place-based*
 - Berbasis informasi
 - Pendetailan rencana tata ruang dalam mencapai tujuan pembangunan dan konservasi
 - Potensi konflik dan kemungkinan dampak buruk

PERTUMBUHAN EKONOMI HIJAU

Dampak Lingkungan
Deforestasi, degradasi gambut, kebakaran, emisi, penurunan fungsi DAS, hilangnya keanekaragaman hayati

...umbuhan ekonomi hijau Sulawesi Selatan yang berketahanan iklim, pangan, dan responsif gender



Prinsip Perencanaan

Integratif

Integrasi dan sinkronisasi antara program maupun kegiatan pembangunan secara keruangan, waktu, penganggaran, dan kelembagaan secara holistik, tematik, terintegrasi dan spasial (HITS)



Inklusif

Keterlibatan aktif paripihak terkait dalam proses penyusunan dan negosiasi skenario Pertumbuhan Ekonomi Hijau/Green Growth (GG)

Berbasiskan informasi yang sahih

Perencanaan pembangunan dilakukan berbasis pemodelan ilmiah yang didukung data dan informasi geospasial dan non-spasial yang memadai, berkualitas tinggi dan sesuai dengan periode waktu perencanaan

Lini masa penyusunan rencana pertumbuhan ekonomi hijau

Diskusi, *interview* dan pengumpulan data awal



Audiensi dengan Gubernur dan *kick off meeting*



Proses pengumpulan data, *interview*, FGD dengan kabupaten/kota

September



Pengumpulan data, analisis data dan pemodelan



Draf pertama masterplan pertumbuhan ekonomi hijau selesai disusun

Diskusi peran sektor swasta dalam GGP dengan APIH dan GAPKI



Konsultasi awal draf GGP dengan unsur-unsur pemerintah daerah



Lokakarya hasil sementara GGP dengan kabupaten/kota

Oktober



Peyampalan hasil sementara di COP 28 Dubai

November



Interview, diskusi, pengumpulan data untuk penyusunan peta jalan GGP dengan pemerintah, pelaku usaha, akademisi dan kabupaten/kota

Konsultasi publik draf GGP dan peta jalan mengundang Kab/Kota



Analisis dan proses penyusunan peta jalan



Desember



Diskusi dan penulisan draf dokumen

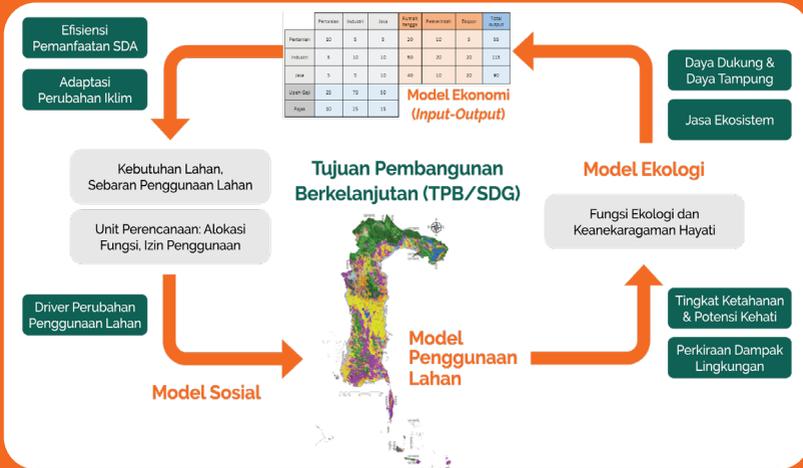
Januari



Diskusi dan pembahasan draf akhir

Langkah Teknis

Analisis spasial, pemodelan beberapa proses ekologi dan ekonomi, serta proyeksi dan simulasi berbagai skenario pembangunan dilakukan menggunakan perangkat **LUMENS** (*Land Use Planning for Multiple Environmental Services*) untuk mendapatkan analisis dampak ex-ante.



Analisis Teknis LUMENS

- Perpaduan model ekonomi regional Input-Output dengan model dinamika penggunaan lahan.
- Hasil proyeksi yang *spatially explicit* digunakan sebagai dasar penghitungan perubahan cadangan karbon (emisi Gas Rumah Kaca/GRK), fungsi hidrologis DAS, maupun keanekaragaman hayati.
- Simulasi skenario kebijakan untuk menghasilkan analisis dampak ex-ante

Rancangan Struktur Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau



Tujuan

Tujuan akhir GGP disertai dengan indikator makro



Strategi

Uraian strategi makro GGP disertai dengan capaian dambaan



Intervensi

Bentuk-bentuk Intervensi GGP disertai dengan lokasi, indikator capaian dan indikasi peran



Kegiatan

Daftar usulan kegiatan GGP disertai dengan usulan bentuk, metode, peran tata waktu

Berbagai Bentuk Rencana Tindak Lanjut:



Tahap Penyusunan Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Membangun Skenario BAU (Bisnis Seperti Biasa)

Menentukan Target Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Menyusun Skenario Pertumbuhan Ekonomi Hijau dan Perkiraan Dampak

Menyusun *Masterplan* dan *Roadmap*

Rencana Pertumbuhan Ekonomi Hijau

Pemetaan dan Pelibatan Parapihak



Pengarusutamaan melalui kebijakan daerah

Pengarusutamaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS), Integrasi Rencana Induk Pertumbuhan Ekonomi Hijau, Perencanaan Pembangunan Rendah Karbon Daerah (PPRKD), dan peta jalan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).



Pengutamaan kapasitas institusional, teknis dan penerapan

Guna mendukung kegiatan pembangunan ekonomi hijau, perlu dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, mulai dari kapasitas teknis, institusional serta penerapannya



Implementasi rencana dan peta jalan pertumbuhan ekonomi hijau dalam:

- Kemitraan dan Investasi hijau
- Monitoring & Evaluasi: Integrasi dengan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
- Alokasi anggaran untuk program pemerintah dalam konteks perencanaan HITS

Cakupan Wilayah Perencanaan Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia



Legenda: ● GGP dalam proses penyusunan ● Rencana Aksi Mitigasi Emisi GRK telah disusun

Informasi Lebih Lanjut:

Pokja Penyusunan GGP Provinsi Sulawesi Selatan

Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan

Alamat: Jl. Urip Sumoharjo No. 269 Telp: (0411) 453486



In partnership with

Canada



www.lahanuntukkehidupan.id